*Lampiran 5*

**Hasil Wawancara**

1. Kepala sekolah

a. Saya : Bagaimana Mutu Pendidikan di MAN Tlogo Blitar saat ini pak ?

b. Pak Slamet : “ Bagus, tidak kalah dengan sekolah lainya dan hal ini dibuktikanya oleh siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tlogo yang mendapatkan prestasi yaitu selalu ada yang masukk lima besar nilai UAN terbaik se SMA dan MA se Jawa Timur. Dan memperoleh bnyak kejuaraan terbaik dalam setiap bidangnya”.

c. Saya : Apa saja prestasi-prestasi yang diraih MAN Tlogo Blitar sampai saat ini ?

d. Pak Slamet : Banyak mbk, kemarin baru dapat juara Pramuka tingkat Jawa Timur dan meraih lomba MIPA antar Madrasah se Jawa Timur juga.dan masih banyak lagi yang lainya,

e. Saya : Apa saja upaya yang dilakukan bapak sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Tlogo Blitar ini?

f. Pak Slamet : “Selama ini yang sudah kita lakukan tahun ajaran kemarin pada akhir pelajaran mengadakan workshop, review kurikulum dengan mengundang ahli (tutor dari kanwil/media suara) setelah direview menjadi program kerja baru. Untuk saat ini pada awal pembelajaran, tetap kita adakan workshop, perombakan waka baru diharapkan dengan adanya waka baru akan muncul inovasi yang baru.

2. Pengurus Komite :

a. Saya : Bgaimana mutu pendidikan agama Islam di MAN Tlogo ?

b. Pak Didik : “Peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam adalah salah satunya dengan melakukan kegiatan ibadah disekolah secara bersama-sma soalnya siswa-siswi itu kadang masih suka semaunya sendiri dan masih menyepelekan tentang ibadah, jadi di MAN Tlogo melaksanakan kegiatan Shalat berjamah dengan seluruh guru dan siswa-siswi salah satunya adalah melakukan solat dhuha disetiap paginya secara bergilir dari kelas per kelas supaya siswa-siswi terbiasa dengan Sholat Dhuha. dan Shalat Dhuha itu dilakukan secara berjamaah yang di imami secara bergantian oleh bapak guru. Dan berikutnya adealah melaksanakan tadarus bersama yang dilaksanakan tiga puluh menit sebelum pelajaran dimulai, dengan begitu siswa biasa aktif membaca Alqur’an. dan yang terakhir melaksnakan solat dhuhur secara bersama-sama meski dilakukan secara bergantian karena kalao secara bersamaan tempatnya yang tidak mencukupi “.

c. Saya : Apa saja upaya sekolah dalam Meningkatkan mutu Pendidikan agama Islam di MAN Tlogo Blitar ?

d. Pak Didik : “Ada beberapa upaya yang sudah dilakukan komite sekolah diantaranya adalah dengan menyediakan LAB PAI beserta media pembelajaranya dengan adanya srana dan prasarana tersebut sangat berguna sekali untuk kegiatan keagamaan karena kegiatan keagamaan tidak akan berjalan dengan baikm kalao tidak ada sarana dan prasarana tersebut.untuk LAB PAI selalu digunakan untuk pratikum Pendidikan Agama Islam karena di MAN Tlogo ada jurusan Agama dan peminatnya sangat banyak jadi,sarana dan prasarana tersebut sangat berguna untuk meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam”.

e. Saya : Kendala apa yanh dihadapi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam ?

f. Pak Didik : “Kurangnya SDM menjadi salah satu kendala yang di hadapi oleh komite sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di MAN Tlogo Blitar karena SDM merupakan salah satu faktor pendukung meningkatnya mutu pendidikan tanpa adanya SDM semua akan terbengkalai,kegiatan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya SDM. dan bisa mempengaruhi tingkat kesadaran siswa untuk menuju ke prestasi yang lebih baik lagi”.

3. Ketua Komite :

a. Saya : Bagaimana kualitas mutu Pendidikan yang ada di MAN Tlogo ?

b. Ibnu Maksum : “kualitas sangat bagus tidak kalah dengan sekolah yang lain, dapat dibuktikan bahwa dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai mempermudah saat berlangsungnya kegiatan belajar Mengajar, banyak para siswanya yang diterima di Universitas Terbaik didalam negri bahkan ada yg biasiswa di Luar Negeri “.

c. Saya : Apa paya bapak selaku ketua komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Tlogo ?

d. Imam Maksum : Saya akan meminta anggota komite dan wali murid untuk member sumbangan kepada MAN Tlogo baik itu sumbangan materi maupun fisik, selain itu saya sering mengadakan rapat tiap bulanya untuk mengetahui perkembangan mutu pendidikan dan sarana dan prasarana yang ada di MAN Tlogo ini.

e. Saya : Kendala apa yang ditemui bapak selagi menjadi ketua komite sekolah ?

f. Ibnu Maksum : “ Kadang tu sulitnya mengumpulkan anggota komite untuk menghadiiri rapat disekolah karena kesibukan masing-masing, selain itu tidak tersedianya tempat khusus di MAN Tlogo. Sehingga saya agak susah untu ngecek langsung di tempat.

4. Waka kurikulum :

a. Saya : Apa upaya dari waka kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di MAN Tlogo?

b. Pak Mashudi : “Pengembangan tenaga kependidikan saya melihat analisa dari waka kurikulum, dan lain sebagainya mengenai misalnya guru apa mata pelajaran apa dilakukan dengan melihat struktur. Jika ada mata pelajaran yang membutuhkan tenaga tambahan maka akan kita tambah. Mengenai pengembangan kemampuan maka kita adakan semacam workshop, melanjutkan S2, diklat, dan lain sebagainya “.

c. Saya : Bagaimana mutu pendidikan di MAN Tlogo Blitar ?

d. Pak Mashudi : “ Bagus, tidak kalah dengan sekolah lainya dan hal ini dibuktikanya oleh siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tlogo yang mendapatkan prestasi yaitu selalu ada yang masukk lima besar nilai UAN terbaik se SMA dan MA se Jawa Timur. Dan memperoleh bnyak kejuaraan terbaik dalam setiap bidangnya”.

5. Anggota Komite sekolah :

a. Saya : Bagaimana kualitas pendidikan di MAN Tlogo menurut bapak?

b. Pak Arif : “Bagus sekali mutu pendidikan di MAN Tlogo, karena anak saya sekolah disisni juga dengan demikian saya juga tau persis bagaimana pembelajaran di MAN Tlogo walaupun saya sendiri tidak terjun langsunh dilapangan, dengan melihat prestasi yang diraih anak saya. Sekarang anak saya sekolah di ITS. Kualitas pendidikan di MAN Tlogo bagus mbk, tidak hanya mengajarkan tentang ke Islaman tapi juga dalam bidang umum juga bagus”.

c. Saya : Kendala apa yang dihadapi bapak ketika menjadi komite sekolah di MAN Tlogo?

d. Pak Arif : “Saya rasa kendalanya uga tidak terlalu banyak, paling pihak komite jarang bisa terjaun langsung di MAN Tlogo karena di MAN Tlogo tidak ada ruangan khusus untuk komite sekolah jadi hanya bisa memantau dari luar dan komunikasi dengan pihak sekolah”.